

Bahas Penguatan Kerja Sama Bilateral dengan Menteri Kanada, Menko Airlangga Juga Soroti Sektor Pendidikan dan Agrikultur



KEMETERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA

SIARAN PERS

HM.4.6/578/SET.M.EKON.3/10/2022

Bahas Penguatan Kerja Sama Bilateral dengan Menteri Kanada, Menko Airlangga Juga Soroti Sektor Pendidikan dan Agrikultur

Jakarta, 12 Oktober 2022

Dalam lawatannya ke kawasan ASEAN, Menteri Perdagangan Internasional, UKM dan Pembangunan Ekonomi Kanada Mary Ng, bertemu Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto bersama Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di Jakarta, Rabu (12/10). Mengawali pembicaraan, Menko Airlangga menyampaikan besarnya potensi kerja sama Indonesia dengan Kanada dari sisi investasi dan perdagangan yang belum sepenuhnya direalisasikan. Kanada memiliki pasar terbuka sehingga terdapat potensi Indonesia memasuki pasar Amerika Serikat melalui Kanada. Menko Airlangga juga menyinggung kerjasama ekonomi dengan Kanada tidak semestinya sebatas pada perdagangan komoditas yang sudah berlangsung selama ini, tetapi harus berorientasi ke masa depan.

Menteri Mary menyatakan bahwa *Indonesia – Canada Comprehensive Economic Partnership Agreement* (ICA-CEPA) menjadi prioritas utama pemerintah Kanada. Struktur CEPA akan memudahkan dunia usaha Kanada untuk berinvestasi, melakukan ekspor, dan berusaha di Indonesia. Saat ini, perundingan ICA-CEPA sudah berjalan 2 putaran dengan baik dan diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu cepat. Dalam merumuskan ICA-CEPA, Kanada akan lebih fleksibel namun mengharapkan pula agar perjanjian bersifat *future-looking* sehingga dapat menjaga daya saing yang tinggi. Menurut Menteri Mary, untuk meningkatkan kemitraan strategis dengan ASEAN, Kanada berpandangan kemitraan dengan Indonesia menjadi sangat

penting karena besarnya peran strategis Indonesia di ASEAN. Pemerintah Kanada berharap agar Indonesia dapat menjadi *entry point* Kanada ke ASEAN.

Lebih lanjut, Menteri Mary mengabarkan dalam satu pekan kedepan, *Canadian Commercial Cooperation* (CCC) akan melakukan penandatanganan MoU G-to-G dalam rangka memfasilitasi transaksi G-to-G. Kanada berupaya melakukan *scaling up* atau ekspansi UMKM dengan memasuki pasar Amerika Serikat, karena populasi dan pasar di Kanada relatif kecil. Menteri Mary membandingkan populasi Indonesia dan potensi UMKM Indonesia untuk bermitra dengan UMKM Kanada sangat besar, sehingga dapat bersama-sama melakukan *scaling up* ke pasar Amerika Serikat.

Kanada merupakan pengembang *artificial intelligence* (AI) dan pemrograman semi konduktor terbesar di dunia serta memiliki program pendidikan dan pelatihan dalam bidang tersebut. Menko Airlangga meminta Kanada terbuka untuk bekerja sama dalam meningkatkan kapasitas *talent* Indonesia dalam rangka mendukung pengembangan semi konduktor. Menurut Menko Airlangga, Indonesia telah menyiapkan Nongsa *Digital Park* di Batam dan KEK Singosari Malang dengan infrastruktur yang sudah memadai untuk mengembangkan *digital talent*. Selain itu, Menko Airlangga menyinggung tersedianya studio animasi dan studio alam di kawasan Nongsa seperti halnya studio film di Vancouver.

Menteri Mary menjelaskan Kanada memiliki populasi Muslim yang cukup besar, sehingga terdapat potensi *people-to-people exchanges* pada sektor pendidikan. Sebagai upaya meningkatkan jumlah mahasiswa Indonesia ke Kanada, Kedutaan Besar Kanada telah menyelenggarakan *Study Fair* di beberapa kota di Indonesia untuk mempromosikan pendidikan di Kanada serta proses imigrasi ke Kanada.

Kedua Menteri berpandangan sama bahwa ada potensi besar untuk berkolaborasi dalam rangka meningkatkan kemampuan *digital* tenaga kerja Indonesia dengan Kanada dimana Kanada memiliki *digital super cluster* di Vancouver. Pihak Kedutaan Besar Kanada menyampaikan bahwa akan menindaklanjuti potensi kerja sama tersebut dan menyampaikan bahwa LaSalle College yang sudah 25 tahun berada di Indonesia merencanakan untuk memperluas ke edukasi digital.

Terkait kerja sama agrikultur khususnya sektor daging sapi, Pemerintah Kanada mengharapkan dapat memperoleh sertifikasi halal dari Pemerintah Indonesia. Menko Airlangga akan berbicara dengan MUI untuk dapat memperoleh *Mutual Recognition Agreement* (MRA). Selebihnya, terkait persyaratan untuk peninjauan ke Rumah Potong Hewan (RPH) di Kanada, disampaikan bahwa tim dari Kementerian Pertanian akan mengunjungi Brazil dalam waktu dekat untuk tujuan yang sama, sehingga diharapkan tim tersebut dapat sekaligus mengunjungi Kanada.

Pada kesempatan pertemuan yang berlangsung hangat, Menko Airlangga menawarkan Dubes Kanada di Jakarta, Nadia Burger untuk meninjau langsung Nongsa *Digital Park* (NDP) dan KEK Singosari yang telah memiliki infrastuktur yang mampu menarik generasi muda, diantaranya studio alam untuk memproduksi film.

Selanjutnya, pertemuan tersebut ditutup dengan saling bertukar cendera mata antara Menteri Mary dengan Menko Airlangga dan Menperin Agus.

Pertemuan tersebut turut dihadiri oleh Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian dan Deputi Bidang Koordinasi Kerja Sama Ekonomi Internasional Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. (ekon)

**Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
Susiwijono Moegiarso**

Website: www.ekon.go.id

Twitter, Instagram, Facebook, TikTok, & YouTube: @PerekonomianRI

Email: humas@ekon.go.id

LinkedIn: Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia